

**SKRIPSI**

**STRATEGI *SMART POWER* AMERIKA SERIKAT DALAM UPAYA  
DENUKLIRISASI KOREA UTARA PADA ERA PRESIDEN DONALD  
TRUMP TAHUN 2017-2020**



**UNIVERSITAS  
BAKRIE**

**MUHAMAD ANDI RAFLY RAMADHAN**

**1161004027**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE**

**JAKARTA**


**2019/2020**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhamad Andi Rafly Ramadhan

NIM : 1161004027

Tanda Tangan : 

Tanggal : Mei 2021

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dibuat oleh :  
Nama : Muhamad Andi Rafly Ramadhan  
NIM : 1161004027  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : **STRATEGI SMART POWER AMERIKA SERIKAT  
DALAM UPAYA DENUKLIRISASI KOREA UTARA  
PADA ERA PRESIDEN DONALD TRUMP TAHUN 2017  
2020**


**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima oleh bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Bakrie.**

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt.

(  )

Penguji : Prof. Rusadi Kantaprawira

(  )

Penguji : Muhammad Badarrudin S.Sos., M.Sc., M.A

(  )

Dilaksanakan di : Jakarta

Tanggal : 15 Maret 2021

## KATA PENGANTAR

Segala Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi *Smart Power* Amerika Serikat Dalam Upaya Denuklirisasi Korea Utara Pada Era Presiden Donald Trump Tahun 2017-2020”, disusun dalam memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Bakrie. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak melupakan kontribusi oleh pihak-pihak yang telah memberi banyak masukan dan bantuan dalam bentuk material ataupun dukungan moral yang menjadi motivasi penulis, sehingga mencapai kelancaran dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dalam memanjatkan doa setiap hari dan memohon atas kelancaran dan kemudahan bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini sampai tuntas.
2. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat agar tidak menyerah dalam menjalani perkuliahan sampai akhir. Semua dukungan dan semangat tersebut membuat penulis selalu ingat akan tujuan dan tanggung jawab sebagai manusia yang selalu menuntut ilmu sampai jenjang selanjutnya.
3. Kakak Laki-Laki (Abang) saya yaitu Muhammad Andi Donny Ilhamsyah yang telah membantu penulis dalam memilih jurusan Hubungan Internasional di Universitas Bakrie, dan meyakinkan penulis dalam menggali ilmu serta pengetahuan ini agar mencapai semua tujuan-tujuan yang diharapkan.
4. Bapak Aditya Batara Gunawan, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai.
5. Prof. Rusadi Kantaprawira dan Bapak Muhammad Badaruddin, selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi.
6. Bapak Muhammad Tri Andika, selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dan memberi saran dalam masa perkuliahan penulis dari semester awal sampai akhir.
7. Dosen-dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah memberikan semua ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
8. Staf Universitas Bakrie yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.

9. Semua teman-teman penulis, khususnya dari teman-teman bimbingan dosen skripsi Bapak Aditya Batara Gunawan, atas semua bantuan dan saran yang telah membantu penulis disaat proses pembuatan skripsi.
10. Teman-teman dekat penulis di Universitas Bakrie, SMA, maupun SMP yang selalu memberi kebahagiaan dan kesenangan dalam masa perkuliahan ataupun disaat berkumpul dengan berbagi cerita serta canda tawa yang akan selalu penulis kenang dan berharap agar kita dapat berkumpul lagi suatu saat nanti.

Pada akhirnya, penulis ingin meminta maaf sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat, dan mencoba untuk memperbaiki diri kearah yang lebih baik lagi dan berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat dengan baik.

Jakarta, 1 Mei 2021

Penulis

Muhamad Andi Rafly Ramadhan

## HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Andi Rafly Ramadhan  
NIM : 1161004027  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Tugas : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**STRATEGI SMART POWER AMERIKA SERIKAT DALAM UPAYA  
DENUKLIRISASI KOREA UTARA PADA ERA PRESIDEN  
DONALD TRUMP TAHUN 2017-2020**

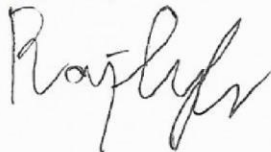
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 1 Mei 2021

Yang menyatakan,



Muhamad Andi Rafly Ramadhan

**STRATEGI *SMART POWER* AMERIKA SERIKAT DALAM UPAYA  
DENUKLIRISASI KOREA UTARA PADA ERA PRESIDEN DONALD TRUMP  
TAHUN 2017-2020**

**Muhamad Andi Rafly Ramadhan**

---

**ABSTRAK**

Negara merupakan aktor utama dalam Hubungan Internasional, oleh karena itu setiap negara memiliki kepentingan nasionalnya masing-masing. Karena perbedaan kepentingan nasional pada setiap negara, maka akan terjadi bentrokan antar kepentingan. Mengedepankan kekuatan atau *power* merupakan tujuan utama suatu negara, sehingga dalam ranah Hubungan Internasional sering terjadi perebutan yang disebut *struggle of power*. Untuk menghindari kekuatan dominan, perlu dilakukan keseimbangan kekuasaan menggunakan mekanisme diplomasi dengan menerapkan *power* yang dimiliki. Penelitian ini berfokus pada upaya diplomasi yang dilakukan Amerika Serikat dengan penerapan *smart power*, yaitu berupa gabungan dari *hard power* dan *soft power* dalam denuklirisasi Korea Utara pada era Presiden Donald Trump tahun 2017-2020. Dalam upaya denuklirisasi Korea Utara, Amerika Serikat menerapkan kebijakan luar negeri dengan menggunakan kapasitas yang dimilikinya. Hal tersebut dikarenakan upaya *soft power* saja tidak cukup untuk membuat negara lawan melakukan apa yang suatu negara inginkan, maka diperlukan upaya dari *hard power* sehingga muncul *smart power*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus dari strategi dan sumber daya yang dimiliki oleh Amerika Serikat dalam denuklirisasi Korea Utara. Teknik pengumpulan data yang didapatkan dari berbagai dokumen-dokumen resmi, sumber elektronik berupa laman web resmi, berita elektronik media massa, jurnal ilmiah, dan literatur-literatur terdahulu.

**Kata Kunci:** Denuklirisasi, *smart power*, Amerika Serikat, Korea Utara

**THE UNITED STATES OF AMERICA SMART POWER STRATEGY IN NORTH  
KOREA DENUCLIRIZATION IN THE ERA OF THE PRESIDENT DONALD TRUMP  
2017-2020**

**Muhamad Andi Rafly Ramadhan**

---

**ABSTRACT**

*The state is the main actor in international relations, therefore each country has its own national interests. Due to differences in national interests in each country, there will be clashes between interests. Prioritizing power is the main goal of a country, so that in the realm of International Relations there is often a fight called a struggle of power. To avoid dominant power, it is necessary to balance power using diplomatic mechanisms by applying the power that is owned. This research focuses on diplomatic efforts carried out by the United States with the application of smart power, a combination of hard power and soft power in the denuclearization of North Korea during the 2017-2020 era of President Donald Trump. In an effort to denuclearize North Korea, the United States implements foreign policy by using its capacity. This is because the effort of soft power alone is not enough to make the opposing country do what a country wants, it requires efforts from hard power so that smart power appears. This research uses qualitative research methods with case studies type of the strategies and resources that the United States has in denuclearization of North Korea. Data collection techniques are obtained from various official documents, electronic sources in the form of official web pages, electronic news mass media, scientific journals, and previous literatures.*

**Keywords: Denuclearization, smart power, United States, North Korea**



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
1.5 Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II.....	12
KAJIAN TEORI .....	12
2.1 Teori Realisme dalam Hubungan Internasional .....	12
2.1.1 Diplomasi untuk menjaga Keseimbangan Kekuasaan ( <i>Balance of Power</i> ) .....	19
2.2 <i>Smart Power</i> dalam Hubungan Internasional.....	24
2.2.1 Strategi <i>Smart Power</i> .....	24
2.2.2 Sumber Daya <i>Smart Power</i> .....	29
2.3 Alur Berpikir dan Hipotesa .....	34
BAB III.....	36
METODOLOGI PENELITIAN .....	36
3.1 Metode Penelitian .....	36
3.2 Jenis Penelitian .....	37
3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	37
BAB IV.....	41
PEMBAHASAN .....	41

4.1 Isu Senjata Nuklir dalam Hubungan Amerika Serikat dan Korea Utara .....	41
4.2 Sumber Daya <i>Smart Power</i> Amerika Serikat pada Era Donald Trump.....	43
4.2.1 Kekuatan Militer Amerika Serikat sebagai Sumber Daya <i>Hard Power</i> .....	43
4.2.2 Sanksi sebagai Sumber Daya <i>Hard Power</i> .....	46
4.2.3 Pembayaran dan Penyusunan sebagai Sumber Daya <i>Hard Power</i> .....	47
4.2.4 <i>Agenda Setting</i> sebagai Sumber Daya <i>Soft Power</i> .....	49
4.2.5 Nilai, Budaya dan Kebijakan sebagai Sumber Daya <i>Soft Power</i> .....	50
4.3 Strategi <i>Smart Power</i> Amerika Serikat pada Era Donald Trump.....	51
4.3.1 Memperkuat Pengaruh di Kawasan Asia Timur .....	51
4.3.2 Menerapkan Sanksi Ekonomi Kepada Korea Utara.....	52
4.3.3 Menghentikan Program Bantuan Kepada Korea Utara .....	54
4.3.5 Menyoroti Tindakan Pelanggaran HAM di Korea Utara .....	57
4.4 Faktor Idiosinkratik dalam Penerapan <i>Smart Power</i> oleh Pemerintahan Donald Trump terhadap Denuklirisasi Korea Utara .....	58
<b>BAB V</b> .....	62
<b>PENUTUP</b> .....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
Referensi.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Venn pemetaan mengenai studi perbandingan antara sudut pandang dari beberapa penelitian terdahulu .....	9
Gambar 2. Alur Berpikir Pengaruh Kapasitas Negara Terhadap Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat .....	34
Gambar 3. Anggaran Pertahanan Amerika Serikat (Third Way, 2019) .....	44
Gambar 4. Peta Persebaran Militer Amerika Serikat di Kawasan Asia Timur (CSIS, 2016) .	45
Gambar 5. Laporan Fiskal Amerika Serikat Tahun 2019 Mengenai Bantuan Luar Negeri (US Aid, 2021).....	48
Gambar 6. Grafik Bantuan Luar Negeri Amerika Serikat Per Tahun (US Aid, 2021).....	48
Gambar 7. Laporan Bantuan Luar Negeri Amerika Serikat 2019 untuk Asia Timur (US Aid, 2021) .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Type of Power (Nye Jr., 2004).....	29
Tabel 2. Smart Power Resources (Nye Jr., 2004).....	30
Tabel 3. Force Type of Behavior (Nye Jr., 2011).....	31
Tabel 4. Tabel Operasionalisasi Konsep .....	40
Tabel 5. Sanksi Amerika Serikat Terhadap Korea Utara (Asher & Lorber, 2019) .....	53
Tabel 6. Sanksi PBB Terhadap Korea Utara (Asher & Lorber, 2019) .....	57